

Implementasi Aplikasi “Money Manager” Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berdikari

Implementation Of The “Money Manager” Application In The Management Of Independent Village-Owned Enterprises (BUMDES)

Danika Angriawan^a, Romi Adetio Setiawan^b, Andi Harpepen^c
Universitas Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu^{a,b,c}
^adanikabkl18@gmail.com

Disubmit : 2 Januari 2024, Diterima : 15 Januari 2024, Dipublikasi : 20 Januari 2024

Abstract

This research aims to evaluate the adoption of more advanced technology by members of Village-Owned Enterprises (BUMDES). Currently, BUMDES members still manage their finances manually using books or conventional methods. The researcher conducted community service by introducing a money management application to six BUMDES members as samples. The results of the community service indicate that BUMDES in Pagar Agung Village still relies on manual financial records or bookkeeping. The use of manual recording often leads to errors in transaction processing and occasional omissions in financial reporting, resulting in inaccurate or undesired financial reports. Through this community service, it was found that the use of the money management application significantly facilitates financial recording, particularly for unit and general treasurer functions within BUMDES in Pagar Agung Village. BUMDES also demonstrated a positive response to the adoption of the “money manager” application to streamline their financial management. With the transition from manual bookkeeping to digital formats, BUMDES successfully improved efficiency and accuracy in their financial management.

Keywords: *Money Manager, Independent BUMDES, Financial Management.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan teknologi yang lebih canggih oleh anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Saat ini, anggota BUMDES masih mengelola keuangannya secara manual menggunakan buku atau metode konvensional. Peneliti telah melakukan pengabdian masyarakat dengan memperkenalkan aplikasi manajemen keuangan “money manager” kepada enam anggota BUMDES sebagai sampel. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa BUMDES Desa Pagar Agung masih mengandalkan catatan keuangan manual atau pencatatan menggunakan buku. Penggunaan pencatatan manual tersebut sering mengakibatkan kesalahan dalam pengolahan transaksi, serta terjadinya kesalahan karena lupa mencatat laporan keuangan, yang mengakibatkan laporan keuangan menjadi tidak akurat atau tidak sesuai dengan yang diinginkan. Melalui pengabdian ini, ditemukan bahwa penggunaan aplikasi manajemen keuangan sangat memudahkan pencatatan keuangan, khususnya untuk unit dan Bendahara umum dalam BUMDES Desa Pagar Agung. BUMDES juga menunjukkan respons positif terhadap penggunaan aplikasi “money manager” untuk mempermudah pengelolaan keuangan mereka. Dengan adanya perubahan dari pencatatan manual menggunakan buku menjadi bentuk digital, BUMDES berhasil meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan mereka.

Kata Kunci : *Money Manager, BUMDES Berdikari, Pengelolaan Keuangan.*

1. Pendahuluan

Pengelolaan keuangan memegang peranan penting dalam penanganan berbagai masalah keuangan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Sejumlah peneliti telah menyoroti bahwa pengaturan keuangan merupakan kunci utama untuk mencapai kesuksesan finansial (Rihardi 2019; Hasibuan & Aisyah 2023). Dengan kebutuhan hidup yang terus berkembang, pentingnya mengelola keuangan menjadi lebih signifikan guna menghindari terperangkapnya individu dalam masalah hutang

(Zainuddin & Yassin 2022; Rorencia 2023). Dengan mengelola utang dan modal secara bijaksana, manajemen keuangan menciptakan landasan yang kokoh untuk keberhasilan jangka panjang dan memastikan entitas dapat beradaptasi terhadap perubahan pasar dan lingkungan ekonomi (Ariska et al., 2023). Mengelola keuangan dengan benar memiliki peran krusial dalam membantu individu mencapai setiap target yang diimpikan (Riki 2023; Rasniati & Kusumawati 2022). Manajemen keuangan juga dianjurkan dalam konteks prinsip Islam, yang menyoroti pentingnya pelaksanaan prinsip-prinsip syariah yang mencakup transparansi, keadilan, dan keberlanjutan (Setiawan, 2023). Agar mampu mengelola keuangan dengan benar, maka setiap orang perlu melakukan pengelolaan keuangan yang mencakup uang masuk dan uang keluar. Berdasarkan hal tersebut, membuktikan bahwa pengelolaan keuangan merupakan hal penting dilakukan seseorang agar dapat mengetahui seluruh pemasukan dan pengeluaran (Dewi 2024).

Aplikasi manajemen keuangan adalah sebuah platform perangkat lunak yang dirancang untuk mengelola pendapatan, mencatat pemasukan dan pengeluaran harian, serta menyusun rekapitulasi detail dari semua transaksi keuangan individu. Adapun pengertian aplikasi “money manager” adalah sebuah aplikasi pengelola keuangan yang bertujuan mempermudah mengelola keuangan (anggraini, dyah prita,, 2023). Aplikasi ini memiliki kemampuan untuk merekam dengan akurat segala jenis pengeluaran harian atau mingguan selama periode pekerjaan (Kusumaningsih et al., 2020). Fungsionalitas utama dari aplikasi manajemen keuangan adalah mengatur pendapatan agar keuangan individu tetap stabil di masa depan, memungkinkan penabungan dari sisa gaji yang tidak digunakan, dan mengendalikan pengeluaran serta pembelanjaan sehari-hari secara efisien (Prakosa 2022)

Tantangan yang dihadapi oleh anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terletak pada kurangnya penataan yang efektif dalam sistem pembukuan keuangan. Permasalahan ini muncul karena praktik pembukuan keuangan BUMDES di Desa Pagar Agung masih dilakukan secara manual atau dengan menggunakan buku, suatu pendekatan yang memiliki potensi menyebabkan ketidakjelasan dalam aspek keuangan BUMDES dan meningkatkan risiko terjadinya kesalahan. Keadaan ini dapat menimbulkan ketidakpastian di kalangan masyarakat dan pengurus BUMDES itu sendiri (Riki 2023)

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berhasilnya pengenalan aplikasi “money manager” kepada anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Sasaran pencapaian dalam tahap pengenalan ini melibatkan lima orang anggota BUMDES, yaitu Bendahara Umum dan empat penanggung jawab unit kerja internal dari BUMDES itu sendiri. Hasil dari kegiatan pengabdian diharapkan dapat memberikan literasi keuangan kepada unit kerja sehingga mampu menggunakan aplikasi “money manager” dan memahami berbagai fitur yang terdapat di dalamnya. Sehingga, catatan keuangan BUMDES Desa Pagar Agung dapat disusun dengan rapi berkat penggunaan Aplikasi “money manager”. Hal ini juga diharapkan dapat mengubah proses yang sebelumnya dilakukan secara manual dengan buku, berubah menjadi format digital yang dapat diakses dari berbagai lokasi.

Tahapan kegiatan ini dimulai dengan pemaparan mengenai signifikansi pengelolaan keuangan dalam lingkup entitas bisnis, baik yang berskala besar maupun kecil. Pada tahap awal, dilakukan pengenalan terhadap aplikasi “money manager”, mencakup penjelasan mengenai fitur-fiturnya dan panduan penggunaannya, termasuk prosedur cetak dan pencetakan laporan akhir. Aplikasi “money manager”,

dengan kemampuannya, dapat menghasilkan laporan keuangan berbasis digital dengan tata cara yang sederhana, efektif, dan efisien, memberikan manfaat yang optimal bagi para anggota BUMDES (Riki 2023).

2. Metode

Metode pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam Program Pengabdian Masyarakat ini dilakukan pada periode 31 Agustus hingga 31 Desember 2023, berlokasi di sekretariat BUMDES Berdikari Desa Pagar Agung, Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma. Metode yang diterapkan pada anggota BUMDES melibatkan observasi lapangan, pelaksanaan dan pendampingan, serta monitoring.

Kegiatan dimulai dengan melakukan analisis situasi lapangan terkait partisipasi BUMDES Desa Pagar Agung dalam proses Pengenalan Aplikasi “money manager”. Dalam tahap ini, dilakukan identifikasi apakah BUMDES bersedia terlibat dalam pengenalan aplikasi tersebut dan sejauh mana pemahaman mereka terhadap Aplikasi “money manager”. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa anggota BUMDES dengan antusias dan penuh perhatian memahami proses pengenalan aplikasi, menunjukkan minat untuk mengimplementasikannya dalam pekerjaan mereka.

Berdasarkan hasil pengenalan Aplikasi “money manager” kepada anggota BUMDES, dilakukan upaya untuk memperkenalkan aplikasi tersebut kepada seluruh BUMDES di Desa Pagar Agung. Tujuan utama adalah agar BUMDES dapat mengenali dan mungkin menerapkan Aplikasi “money manager” dalam pelaksanaan tugas mereka. Pemahaman terhadap teknologi saat ini dianggap krusial untuk membantu kelancaran pekerjaan, sehingga tujuan dari kegiatan pengabdian dapat tercapai dengan baik bagi anggota BUMDES Desa Pagar Agung. Keberhasilan dari Program Pengabdian Masyarakat ini sangat signifikan dan memberikan dampak positif terutama dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan pendapatan dari usaha BUMDES.

Khalayak Sasaran

Obyek yang menjadi fokus kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara esensial adalah masyarakat di luar lingkungan kampus, yang menjadi mitra dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berdikari. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah menerapkan penggunaan aplikasi “money manager” guna memberikan kontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat mitra tersebut.

Rancangan Evaluasi

Evaluasi terhadap anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dilaksanakan pada tahap akhir kegiatan pengabdian masyarakat. Kriteria keberhasilan kegiatan ini diukur oleh kemampuan para anggota BUMDES dalam memahami signifikansi pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan kemampuan mereka dalam menginput transaksi hingga menghasilkan laporan keuangan melalui penerapan aplikasi “money manager”.

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan tatap muka, yang melibatkan pengenalan Aplikasi “money manager” kepada anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan berjalan dengan sukses dan lancar. Pertemuan tatap

muka menggunakan metode pendampingan langsung yang dilanjutkan dengan pemaparan Aplikasi “money manager” kepada pengurus BUMDES, yang dilaksanakan secara langsung oleh penulis. Partisipan kegiatan ini berjumlah 6 orang, termasuk Ketua BUMDES, Bendahara, dan pekerja unit usaha BUMDES.

Hasil dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini didapatkan melalui penerapan tiga jenis metode, yaitu observasi lapangan, pelaksanaan dan pendampingan, serta monitoring. Tahap awal kegiatan dilakukan dengan membaca situasi lapangan untuk menilai apakah BUMDES di Desa Pagar Agung, Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma, bersedia terlibat dalam proses pengenalan Aplikasi “money manager” dan sejauh mana pemahaman mereka tentang aplikasi tersebut. Aplikasi “money manager” didefinisikan sebagai alat pengelola keuangan yang bertujuan mempermudah proses manajemen keuangan (Mulyanti, 2017).

Para anggota BUMDES yang terlibat dalam Pengenalan Aplikasi menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi yang disampaikan dan menunjukkan ketertarikan untuk menerapkan Aplikasi “money manager” dalam pekerjaan mereka. Berdasarkan hasil pengenalan aplikasi ini, dilakukan upaya untuk memperkenalkan Aplikasi “money manager” kepada seluruh BUMDES di Desa Pagar Agung. Hal ini bertujuan agar BUMDES dapat mengenal dan mungkin menerapkan Aplikasi “money manager” dalam tugas-tugas mereka. Pemahaman terhadap teknologi saat ini dianggap sebagai langkah krusial agar mereka dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan mereka (Ria 2018; Wardani et al., 2023).

Keberhasilan dari Program Pengabdian Masyarakat ini memiliki dampak positif yang signifikan, terutama dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan pendapatan dari usaha-usaha BUMDES. Hal ini memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan usaha BUMDES, baik dari segi administratif keuangan maupun pelaporan pendapatan.

4. Simpulan

Luaran yang berhasil dicapai dalam rangka tugas Pengabdian Masyarakat ini adalah keberhasilan pengenalan aplikasi “money manager” kepada Anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berdikari di Desa Pagar Agung, Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma. Sasaran pencapaian dalam tahap pengenalan ini terdiri dari lima orang anggota BUMDES, melibatkan Bendahara Umum dan empat penanggung jawab unit kerja internal BUMDES tersebut.

Hasil dari kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan sebelumnya menunjukkan bahwa Ketua BUMDES, Bendahara Umum, dan empat penanggung jawab unit kerja telah berhasil menguasai penggunaan Aplikasi “money manager” dan memahami berbagai fitur yang terdapat di dalamnya. Bendahara Umum bahkan telah aktif menerapkan aplikasi “money manager” untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran pada tahun 2023. Hal ini berdampak positif pada tata kelola keuangan BUMDES Desa Pagar Agung, yang kini terorganisir dengan baik berkat pemanfaatan Aplikasi “money manager”. Perubahan dari sistem pencatatan manual menggunakan buku menjadi format digital yang dapat diakses secara online juga menjadi salah satu hasil signifikan dari implementasi Aplikasi “money manager”.

5. Daftar Pustaka

Angraini, D. P. (2023). Asuransi dan Literasi Keuangan. Tahta Media Group, 77-78.

- Ariska, N., Setiawan, R., Setiawan, A., & Zaki, K. (2023). Implementasi Proses Sertifikasi Halal Self Declare Dalam Mendukung Pertumbuhan UMKM. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(4), 807-815. doi:10.33474/jp2m.v4i4.21335
- Dewi, A. S. (2024). Literasi Tata Kelola Keuangan Berbasis Aplikasi "Si Apik" pada UMKM di Kota Padang. *Al-Matani*, 1-6.
- Hasibuan, R., & Aisyah, S. (2023). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android "Teman Bisnis" di UMKM pada Toko Jaya Desa Lau Dendang Medan. *Abdi Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 108-114.
- Kusumaningsih, A., Sahara, L. I., Kusumaningsih, A., Febriyanto, F. C., & Saga, B. (2020). Penerapan Akuntansi Sederhana Pada Usaha Retail Rumah Tangga Berbasis Money Manager Apps Di Kelurahan Cikasungka, Kabupaten Tangerang. *KUAT: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, 2(1), 7-10.
- Mulyanti, D. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 62-71.
- Prakosa, A. (2022). Edukasi Penggunaan Aplikasi "Money Manager" untuk Perencanaan Finansial di Karang Taruna Kembaran. *Jurnal Pustaka Mitra*, 1-5.
- Rihardi, S. A. (2019). Pemikiran Progresif: Peningkatan Kemandirian Masyarakat dalam Pengelolaan Sistem Keuangan Pasca Dampak Mega Proyek New Yogyakarta International Airport (NYIA) Sebagai Upaya Penanggulangan Kekerasan Perempuan dan Anak Di Desa Palihan Kec. Temon Kab. Kulo. *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia (Indonesian Journal of Legal Community Engagement) JPFI*, 2(1), 80-100.
- Rasniati, N. N. Y., & Kusumawati, N. P. A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Perceived Of Usefulness Terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 260-269.
- Ria, A. (2018). Analisis penerapan aplikasi keuangan berbasis android pada laporan keuangan UMKM Mekarsari Depok. *Sosio e-kons*, 10(3), 207-2019.
- Riki, H. (2023). Wawancara Mengenai BUMDES dan Sejarahnya. (D. Angriawana, Interviewer)
- Rorencia, I. (2023). Penggunaan Aplikasi Sepran: Studi Kasus Usaha Thrift Sandangcuan Blitar. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 10(4).
- Setiawan, R. A. (2023). *The Future of Islamic Banking and Finance in Indonesia: Performance, Risk and Regulation*. London: Routledge.
- Wardani, M. P., Anandya, A., Sofiati, D., Pamungkas, K. A., Nadila, E. D., & Susanto, F. A. (2023). Pemanfaatan Teknologi Pemasaran Digital dan Manajemen Keuangan di Desa Maron Kabupaten Kediri: Utilization of Digital Marketing Technology and Financial Management in Maron Village Kediri District. *Jurnal Pengabdian Perikanan dan Kelautan: Piskarias Ministerium*, 1(2), 42-51.
- Zainuddin, N. M. H. A., & Yasin, S. M. (2022). Aplikasi Perancang Bajet (iBajet). *Applied Information Technology And Computer Science*, 3(1), 878-888.